

Keterampilan Belajar Mandiri (Self Directed Learning) Siswa SMAN Kelas 3 Se Kabupaten Bantul

Oleh: Pujiranto, Novi Trilisiana, Mukhammad Luqman Hakim

ABSTRAK

Kemampuan belajar mandiri manusia berkembang seiring kematangan dan usia, dari pedagogi menuju andragogi dan heutagogi. Berdasarkan teori Gibbons (2002) pada siswa SMA kelas XII idealnya sudah memiliki inisiatif belajar mandiri (*self directed learning*). Kondisi ini tidak selalu sesuai, banyak mahasiswa kesulitan beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi. Kemampuan belajar mandiri mahasiswa banyak dipengaruhi oleh pengalaman pembelajaran pada jenjang sebelumnya. Kelas XII adalah terminal akhir sebelum individu memasuki bangku kuliah penting untuk diketahui tingkat kesiapan belajar mandiri. Survei dilakukan untuk mengungkap tingkat belajar mandiri siswa kelas XII SMAN se Kabupaten Bantul. Populasi penelitian sebanyak 4.357 siswa, peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 1264 siswa (28,78%). Angket mengungkap 4 aspek dengan 20 butir pernyataan diterapkan untuk mengumpulkan data. FGD melibatkan 19 Kepala Sekolah SMAN berhasil mengungkap faktor penyebab. Hasil penelitian menunjukkan rerata skor kemandirian belajar 1.264 siswa sebesar 2.87 (tinggi). Rerata skor tingkat belajar mandiri siswa perempuan lebih tinggi dari laki-laki, dengan rerata skor setiap aspek bervariasi. Aspek identifikasi kebutuhan belajar mendapatkan rerata skor tertinggi 2,97 (tinggi), aspek tindakan belajar mendapat rerata skor 2.73 (cukup). Perbedaan tingkat SDL masing-masing aspek berdasarkan jenis kelamin juga dikaji dalam penelitian ini, selain faktor-faktor penyebabnya

Kata Kunci: *self directed learning, Bantul, siswa SMA.*